

Efektivitas Penggunaan Buku Al-*'Arabiyyah Bayna Yaday Awwaladina* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas IX SMP Mujahidin

Muhammad AlQori¹⁾, Fadlan Fahamsyah²⁾

^{1,2)} Sekolah Tinggi Agama Islam Ali bin Abi Thalib Surabaya, Indonesia

E-mail: ¹⁾abqori808059@gmail.com, ²⁾fadlan@stai-ali.ac.id

 <https://doi.org/10.54214/alfawaid.Vol13.Iss2.676>

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effectiveness of the book "al-'arabiyyah baina yadai awwaladina (jilid 1)" in improving Arabic speaking skills with the trial class being class IX A of SMP Mujahidin Surabaya in the academic year 2024/2025. This research is an experimental type with a pre-experimental design - one group pretest-posttest. The data analysis technique used is paired sample t-test with the hypothesis H_0 = There is no improvement from pretest to posttest after the intervention, and H_1 = There is an improvement from pretest to posttest after the intervention. The research results obtained from the pretest and posttest data show that the average posttest score of the students is 80.00, which is higher than the average pretest score of 51.78. Through the effectiveness test calculation, it is known that $T\text{-count } 8.148 > T\text{-table } 1.771$ with a sig value of 0.001 which is smaller than 0.05. Therefore, it is concluded that H_1 is accepted and H_0 is rejected, which means that using the book "al-'arabiyyah baina yadai awwaladina (jilid 1)" is effective in improving the Arabic speaking skills of class IX A students of SMP Mujahidin Surabaya. With this conclusion, the book can be a solution for educators to improve the Arabic language proficiency of students.

Keywords : Al-*'Arabiyyah Baina Yaday Awwaladina* (Jilid 1); Effectiveness; Speaking Skill.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas buku *al-'arabiyyah baina yadai awwaladina* (jilid 1) untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab dengan kelas uji coba adalah kelas IX A SMP Mujahidin Surabaya tahun ajaran 2024/2025. penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimental *pre-experimental design one group pretes-posttes*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu *paired sample t-test* dengan hipotesis H_0 = Tidak terjadi peningkatan dari hasil pretest ke *posttest* setelah diberi tindakan, dan H_1 = terjadi peningkatan dari hasil *pretest* ke *posttest* setelah diberi tindakan. Hasil penelitian diperoleh dari data pretest dan *posttest* menunjukkan nilai

Diterbitkan oleh STAI Ali bin Abi Thalib Surabaya

Website Jurnal : <https://jurnal.stai-ali.ac.id/index.php/Alfawaid>

DOI Jurnal : <https://doi.org/10.54214/alfawaid>

posttest siswa dengan rata-rata 80,00 lebih besar dibandingkan *pretest* dengan rata-rata 51,78, melalui perhitungan uji efektivitas diketahui bahwa $T_{hitung} 8,148 > T_{tabel} 1,771$ dengan nilai sig 0,001 lebih kecil dari 0,05. Sehingga diambil kesimpulan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, ini artinya bahwa pembelajaran menggunakan buku *al-'arabiyyah baina yadai awladina* (jilid 1) efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas IX A SMP Mujahidin Surabaya. Dengan adanya simpulan tersebut, maka buku ini mampu menjadi solusi bagi para pendidik dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa.

Kata Kunci : *Al'Arabiyyah Baina Yadai Awlādina* (Jilid 1); Efektivitas; Keterampilan Berbicara.

PENDAHULUAN / INTRODUCTION

Dewasa ini motivasi mempelajari bahasa Arab bukan sekadar untuk memahami teks saja, namun terdapat motivasi lain yang tidak kalah penting, yaitu kemampuan berkomunikasi. Komunikasi merupakan kebutuhan bagi setiap orang, karena dengannya seseorang dapat mengekspresikan dirinya kepada orang lain. ('Aliy Ahmad Madkūr, 2006) Terlebih lagi bahasa Arab merupakan bahasa internasional setelah PBB menetapkan sebagai bahasa resmi pada tanggal 18 Desember 1973, (<https://www.unesco.org/en/world-arabic-language-day>, t.t.) tentu bahasa Arab akan sangat berfungsi untuk pergaulan global terutama dengan negara-negara timur tengah. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, maka bermunculanlah buku-buku ajar bahasa Arab untuk non Arab yang menggunakan metodologi modern dan efektif sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini. (Atin, 2017) Saat ini telah tersedia begitu banyak buku ajar yang mengajarkan bahasa Arab pada setiap jenjang pendidikan. Dari sekian banyaknya buku ajar yang terbit, kebanyakan menggunakan metode Audiolingual. Metode ini dianggap paling cocok diterapkan untuk pengajaran bahasa asing, karena penerapannya cukup mudah yaitu peserta didik akan diajarkan pola atau bentuk kalimat dalam bahasa untuk dihafal dan dikembangkan ungkapan. (Subyakto-Nababan, 1993) Setelah diajarkan pola atau bentuk sesuatu ungkapan, siswa akan diberikan latihan-latihan keterampilan berbahasa melalui *drill* dan *pattern practice*. (Subyakto-Nababan, 1993) Dengan latihan-latihan demikian, peserta didik akan terbiasa mengungkapkan pola-pola kalimat di bawah sadar.

Di antara buku-buku ajar bahasa Arab yang menggunakan metode ini yang penulis ketahui adalah: *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik dan Al-'Arabiyyah Baina Yadai Awlādina Silsilah Fi Ta'limil Lughah Al-'Arabiyyah Li Ghayri Nāthiqīna Bihā* karangan Prof. Dr. Abdurrahman ibn Ibrahim Al-Fauzan dan Muhammad ibn Abdurrahman Alu Syaikh, *Durusul Lughah Al-'Arabiyyah Li Ghairi Nāthiqīna Biha* karangan Prof. Abdurrahman, dan *Al-'Arabiyyah li al-Nasyi'in Manhaj Mutakamil li*

Ghairi al-Nathiqina bi al-'Arabiyah karangan Mahmud Isma'il Shiny. Pada penelitian ini penulis hanya mengambil salah satu buku ajar bahasa Arab untuk non-Arab yang akan dijadikan sampel, yaitu buku *Al-'Arabiyah Baina Yada'i A'wladina Silsilah Fi Ta'limil Lughah Al-'Arabiyah Li Ghairi Nathiqina Biha* (Al-Kitab Al-Awwal).

Berdasarkan hasil observasi dan analisis kebutuhan, peneliti menemukan bahwa peserta didik di kelas IX SMP Mujahidin Surabaya terdapat permasalahan dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pada keterampilan berbicara. Karena buku ajar yang digunakan tidak sesuai dengan kemampuan berbahasa peserta didik, materi yang terkandung lebih terfokus pada tarakib dibandingkan dengan kemampuan berbahasa yang lainnya, dan kurangnya antusias peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab. Terlebih lagi peserta didik belum mampu memperkenalkan diri dengan bahasa Arab, padahal memperkenalkan diri merupakan suatu hal mendasar yang memudahkan seseorang dalam berinteraksi sosial dengan orang lain. (Avin Fadilla Helmi, 1995)

Berangkat dari permasalahan tersebut, maka peneliti hendak melakukan penelitian dengan menggunakan buku *Al-'Arabiyah Baina Yada'i A'wladina Silsilah Fi Ta'limil Lughah Al-'Arabiyah Li Ghairi Nathiqina Biha* (Al-Kitab Al-Awwal). Alasan Penulis memilih buku ini sebagai objek penelitiannya, karena buku tersebut tema-temanya memuat latihan khusus kemampuan bercakap yang cocok untuk level peserta didik, pada buku tersebut terdapat gambar-gambar berwarna yang dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab, dan pada buku tersebut terdapat buku panduan pengajaran bagi pendidik, agar pendidik dapat menjalankan proses pengajaran dengan baik dan sempurna. Penelitian menggunakan buku ini sudah banyak dilakukan, dua diantaranya adalah. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Nurlaila Sapitri dkk., (Sapitri dkk., 2023) temuan penelitiannya menghasilkan bahwa buku tersebut mempunyai tingkat kesesuaian yang besar dengan kriteria buku bahasa Arab yang bagus sebagaimana sudut pandang Rusydi Ahmad Thuaimah. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Alfani Syuhudi, (Syuhudi & Hafidah, 2023) temuan penelitiannya menghasilkan bahwa buku bahasa Arab 1 dan buku bahasa Arab *Baina Yada'i A'wladina 1* memiliki persamaan dan perbedaan, persamaannya adalah buku tersusun dengan baik sesuai dengan kriteria pembelajaran, kosa kata, dan kaidah bahasanya tersusun dari yang termudah hingga tersulit. Sedangkan perbedaannya adalah buku bahasa Arab *Baina Yada'i A'wladina 1* ditampilkan dengan gambar berwarna yang menarik, serta memiliki standar kertas yang berkualitas, sedangkan buku bahasa Arab 1 tidak demikian. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sudah disebutkan di atas dapat ditinjau dari berbagai sisi, seperti jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif yang berbasis eksperimental, serta sasaran uji coba buku ini yaitu terhadap peserta didik kelas IX di SMP Mujahidin Surabaya. Kontribusi dalam pembelajaran bahasa Arab, penting kiranya

Diterbitkan oleh STAI Ali bin Abi Thalib Surabaya

Website Jurnal : <https://jurnal.stai-ali.ac.id/index.php/Alfawaaid>

DOI Jurnal : <https://doi.org/10.54214/alfawaaid>

bagi suatu lembaga pendidikan ataupun tenaga pendidik dapat memfasilitasi peserta didik dengan buku ajar yang cocok dengan kemampuan berbahasa peserta didik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan investigasi yang sistematis mengenai sebuah fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dan dinilai menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputasi. (Priadana & Sunarsi, 2021) Dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen, yaitu penelitian yang menggunakan percobaan dalam melihat hubungan antara dua variabel atau dua faktor dengan hipotesis tertentu. (Muhamad dkk., 2023) Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-experimental design*, atau disebut juga dengan *one group pretest* dan *posttest*, rancangan penelitian yang menggunakan satu kelompok sebagai sampel penelitian. Rancangan percobaan akan diterapkan pada satu kelompok serta akan dinilai perbandingan antara hasil sebelum dan sesudah treatment, untuk mengetahui sejauh mana tingkat efektivitas penggunaan buku Al-'Arabiyyah Baina Yaday Awladina Silsilah Fi Ta'limil Lughah Al-'Arabiyyah Li Ghairi Nathiqina Biha (Al-Kitab Al-Awwal) untuk meningkatkan kemampuan bercakap, khususnya pada percakapan perkenalan. Penelitian ini ditujukan kepada peserta didik kelas IX di SMP Mujahidin Surabaya yang berjumlah 21 orang.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah post test dan pre test dalam bentuk tanya jawab secara lisan, dari 13 soal hanya 10 soal yang digunakan. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik sehingga dapat diukur aspek kemampuannya dengan berbagai pertanyaan dan rangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. (Musthafa & Maymunah, 2021) Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi berupa foto/gambar. Agar hasil penelitian yang diperoleh semakin kredibel maka diberikanlah angket kepada seluruh peserta didik kelas IX. Tes lisan diambil dari latihan yang tersedia pada buku Al-'Arabiyyah Baina Yaday Awladina Silsilah Fi Ta'limil Lughah Al-'Arabiyyah Li Ghairi Nathiqina Biha (Al-Kitab Al-Awwal) dari pelajaran ke 1 sampai dengan pelajaran ke 4.

Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampling yang berdasarkan pertimbangan peneliti tentang sampel yang sesuai dan dianggap mempunyai sifat representatif. (Muhamad dkk., 2023) Dalam menganalisis data yang didapatkan, peneliti menggunakan teknik *paired sample t-test* atau uji berpasangan. Teknik *paired sample t-test* merupakan test yang dilakukan pada dua sampel berpasangan dengan subjek yang sama, namun mengalami treatment yang berbeda.

HASIL DAN PEMBAHASAN / RESULT AND DISCUSSION

a. **Buku *Al-'Arabiyah Baina Yadai Awladina Silsilah Fi Ta'limil Lughah Al-'Arabiyah Li Ghairi Nathiqina Biha* (Al-Kitab Al-Awwal)**

Buku ini merupakan silsilah khusus untuk mempelajari bahasa Arab bagi pelajar yang bukan penutur asli dan diterbitkannya pada tahun 2018. Buku ini disusun oleh dua cendekiawan yang ahli pada bidang bahasa Arab yaitu Dr. Abdurrahman bin Ibrahim Al-Fauzan dan Dr. Muhammad bin Abdurrahman Alu Syaikh. Silsilah buku *Al-'Arabiyyah Baina Yaday Awladina* ditujukan untuk pelajar bahasa Arab dari umur 5 sampai dengan 18 tahun. Silsilah buku ini memiliki 12 jilid untuk pelajar serta dilengkapi dengan materi audio pada setiap jilidnya dengan menscan barcode yang tertera di buku. Silsilah buku ini pun memiliki 12 jilid buku panduan bagi pendidik, agar hasil yang didapatkan dalam pengajaran bahasa Arab menggunakan buku ini sesuai dengan yang diharapkan. Buku ini syarat akan kesempurnaan dalam pengembangan kemampuan berbahasa, berkomunikasi, dan pengetahuan. Selain itu bahasa yang digunakan pada buku ini menggunakan bahasa Arab yang *fusha* serta gaya bahasa yang digunakan sangatlah sederhana, mudah dimengerti dan menarik. ('Aliy Ahmad Madkūr, 2006)

Buku silsilah ini awalnya tersedia pada acara Kuwait *Virtual Book Fair* yang diselenggarakan oleh lembaga Kuwait *Foundation for the Advancement of Sciences* dan bekerja sama dengan organisasi pemerintahan Kuwait yang bernama *National Council for Culture, Arts and Letters*. Pada acara tersebut di tampilkanlah buku-buku terbaru terbitan Arabic For All diantaranya adalah buku silsilah pembelajaran bahasa Arab untuk non penutur asli yang ditujukan bagi anak-anak. Inti pokok pada buku silsilah ini adalah teks bahasa Arab yang meliputi latihan, pembelajaran keterampilan berbahasa, dan unsur-unsur bahasa. Buku silsilah ini memiliki kelebihan, diantaranya adalah :

1. Buku ini penuh akan kesempurnaan dalam pengembangan bahasa, komunikasi, dan pengetahuan.
2. Dirancang dengan menggunakan gaya pembelajaran bahasa terkini.
3. Pada setiap buku dilengkapi audio pembelajaran.
4. Dilengkapi dengan latihan yang berjenjang pada setiap buku.

Buku *Al-'Arabiyah Baina Yadai Awladina* (jilid pertama) tersusun dari 8 bab, pada setiap bab terdapat 5 pelajaran dan jumlah keseluruhan pelajaran pada setiap bab terdapat 40 pelajaran pokok. Dan pada kitab ini terdapat 61 kosa kata baru, pembagian materi pelajaran pada setiap bab di buku ini meliputi sebagai berikut :

a) Jumlah pelajaran :

- 1) Pelajaran pertama mencakup percakapan pertama dan kosa katanya.

Diterbitkan oleh STAI Ali bin Abi Thalib Surabaya

Website Jurnal : <https://jurnal.stai-ali.ac.id/index.php/Alfawaaid>

DOI Jurnal : <https://doi.org/10.54214/alfawaaid>

- 2) Pelajaran kedua mencakup latihan kosa kata.
- 3) Pelajaran ketiga mencakup tata bahasa Arab dan latihan-latihannya.
- 4) Pelajaran keempat mencakup unsur fonologi, keterampilan menyimak bahasa Arab dan latihan-latihannya.
- 5) Pelajaran kelima mencakup keterampilan membaca, menulis, dan latihan-latihannya.

b) Ujian dan Penilaian :

Pada buku ini terdapat dua penilaian akhir yaitu setelah bab 4 dan bab 8, penilaian akhir ini berisikan sebagai berikut :

- 1) Latihan pemahaman menyimak terhadap ungkapan atau kalimat serta membedakannya. Murid dihadapkan dengan dua kalimat yang memiliki sedikit perbedaan diantara keduanya dan ia harus membedakannya setelah mendengarkannya dari guru.
- 2) Latihan kosa kata yang telah dipelajari dengan menyebutkan makna pada setiap kosa kata serta menulisnya kembali.
- 3) Latihan mengaplikasikan tata bahasa Arab pada suatu kalimat dan menyempurnakan sebuah percakapan.

b. Keterampilan Berbicara Bahasa Arab (*Maharatul Kalam*)

1. Pengertian Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara pada hakikatnya merupakan keterampilan mereproduksi arus sistem bunyi artikulasi yang bertujuan untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan, dan keinginan kepada orang lain. Atau bisa dikatakan keterampilan berbicara merupakan suatu keterampilan menyampaikan pesan secara lisan kepada orang lain. Dalam hal ini, kelengkapan alat ucap seseorang memiliki peranan penting dan syarat dalam memproduksi suatu ragam bunyi artikulasi, nada, kesenyapan, lagu bicara, dan tekanan.

Keterampilan ini juga didasari oleh kepercayaan diri untuk berbicara secara jujur, benar, wajar, dan bertanggung jawab dengan menghilangkan permasalahan psikologis seperti rasa malu, rendah diri, gugup, berat lidah dan lain-lain.(iskandarwassid, 2009)

2. Tujuan Pembelajaran Keterampilan Berbicara

Tujuan dari pembelajaran keterampilan berbicara mencakup beberapa hal, antara lain adalah:(iskandarwassid, 2009)

a) Kemudahan berbicara

Keterampilan berbicara sangat berkaitan kuat dengan melatih dan membiasakan diri, oleh karena itu setiap peserta didik harus mendapatkan kesempatan yang besar untuk berlatih berbicara dan mengembangkannya hingga mahir. Karena kemudahan berbicara akan didapatkan oleh peserta didik bersamaan dengan pembiasaan dan latihan.

b) Kejelasan

Melatih keterampilan berbicara akan menciptakan kejelasan dalam berbicara baik itu intonasi dan diksi-diksi yang digunakan ketika berbicara. Maka latihan yang tepat adalah dengan melalui diskusi, pidato dan debat.

c) Bertanggung Jawab

Setiap kata yang diucapkan oleh manusia akan dimintai pertanggung jawaban atas apa yang ia ucapkan. Dengan melatih keterampilan berbicara seseorang akan berbicara secara tepat dan dipikirkan dengan sungguh-sungguh mengenai apa yang menjadi topik pembicaraan, tujuan pembicaraan, siapa yang diajak berbicara, dan bagaimana situasi pembicaraan serta momentumnya pada saat itu.

d) Membentuk pendengaran yang kritis

Seseorang yang melatih keterampilan berbicara secara otomatis akan mengembangkan keterampilan menyimak secara tepat dan kritis.

e) Membentuk kebiasaan

Kebiasaan berbicara bahasa Arab akan dicapai sebanding lurus dengan niat yang sungguh-sungguh dari peserta didik. Kebiasaan ini akan terbentuk dengan interaksi dua orang atau lebih, dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab secara kontinyu.

3. Model Pembelajaran Keterampilan Berbicara

Pada keterampilan berbicara terdapat begitu banyak teknik dan model pembelajaran yang telah dikembangkan oleh para pengajar bahasa. Diantara model-model latihan keterampilan berbicara adalah sebagai berikut :(Syaiful Musthofa, 2011)

a) Tanya jawab

Model pembelajaran tanya jawab adalah metode mengajar yang menyampaikan pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa. Metode ini memungkinkan terjadinya komunikasi langsung antara guru dan siswa, sehingga hubungan timbal balik dapat terjalin.(Hasanah, 2011)

b) Model dialog

Model pembelajaran dialog adalah model pembelajaran yang mengajak siswa untuk berdialog secara mendalam dan berpikir secara kritis. (Caecara Sekar Murwidarsih & Supardi, 2013) Dalam model pembelajaran ini, siswa didorong untuk aktif bertanya selama proses pembelajaran. Dalam model pembelajaran ini, para siswa akan diberikan suatu model dialog yang harus dihafal di rumah masing-masing, pada pekan berikutnya para siswa akan memeragakan dialog secara berpasang-pasangan di muka kelas.

c) Percakapan terpimpin

Teknis percakapan terpimpin yaitu seorang pengajar yang menentukan situasi atau konteksnya. Siswa diharapkan mengembangkan imajinasinya sendiri dalam percakapan dengan lawan bicaranya sesuai dengan topik yang telah ditentukan.

Agar tidak mengurangi nilai spontanitas ketika siswa diberikan waktu untuk mempersiapkannya di rumah. Maka sebaiknya jangan ditetapkan pasangannya terlebih dahulu., hal ini ditunjukan untuk menghindari kemungkinan siswa mempersiapkan dialog secara tertulis dan kemudian menghafalkannya. (Syaiful Musthofa, 2011)

d) Percakapan bebas

Dalam kegiatan percakapan bebas, pengajar hanya menetapkan topik pembicaraan. Siswa diberi kesempatan melakukan percakapan mengenai topik tersebut secara bebas dan masih berkaitan dengan topik yang telah ditentukan oleh guru. Hal ini dilakukan agar siswa dapat mengembangkan setiap bentuk ungkapan bahasa Arab yang ia ketahui.

4. Strategi Pembelajaran Keterampilan Berbicara

Strategi dalam pembelajaran sangatlah diperlukan, agar materi yang disampaikan lebih mudah untuk dicerna oleh peserta didik. Strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran keterampilan berbicara antara lain adalah : (Hamid, 2008)

a) Strategi langsung

Strategi pembelajaran yang berfokus pada interaksi dengan siswa dan kemampuan guru dalam menyampaikan pembelajaran yang jelas dan terstruktur. Media yang digunakan dalam strategi struktur dapat berupa gambar baik yang diproyeksikan untuk pembelajaran maupun yang tidak diproyeksikan. (Khoirun Nisah Lubis dkk., 2024)

b) Strategi *jigsaw*

Strategi pembelajaran kooperatif yang dilakukan dalam kelompok kecil dengan cara membagi materi pelajaran menjadi bagian-bagian yang berbeda. Setiap siswa bertanggung

jawab atas bagian materi yang dipelajari dan mengajarkannya kepada anggota kelompok lainnya. (Cucu Pusvita Kartikasari dkk., 2019)

Berikut ini adalah langkah-langkah penerapan strategi *jigsaw*:

- 1) Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa.
- 2) Menyampaikan informasi
- 3) Membentuk kelompok asal
- 4) Membentuk kelompok ahli
- 5) Kelompok ahli kembali ke kelompok asal
- 6) Evaluasi (Asep Saiful Alfazr dkk., 2016)

Beberapa manfaat strategi *jigsaw*, diantaranya:

- 1) Meningkatkan hasil belajar
- 2) Meningkatkan daya ingat
- 3) Meningkatkan daya penalaran siswa
- 4) Meningkatkan motivasi intrinsik
- 5) Meningkatkan hubungan antar manusia
- 6) Meningkatkan sikap positif siswa terhadap sekolah dan guru
- 7) Meningkatkan harga diri anak
- 8) Meningkatkan keterampilan hidup bergotong royong

c) Strategi kelompok kecil

Strategi ini sering disebut dengan *small group presentation*. Strategi ini melibatkan sekelompok siswa untuk bekerja sama dalam kelompok kecil, biasanya beranggotakan 3-6 orang. Setiap kelompok akan melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru, setelah itu hasilnya dipresentasikan di muka kelas. Strategi ini biasanya digunakan untuk lebih mengaktifkan siswa, sehingga siswa akan lebih antusias dalam mengikuti pelajaran. (Ari Christiani & Mintohari, 2013)

d) Strategi melihat gambar

Strategi ini disebut dengan strategi *gallery session/poster session*. Penggunaan strategi ini di ditujukan untuk melatih kemampuan siswa dalam memahami isi sebuah teks bacaan kemudian mampu memvisualisasikannya dalam bentuk gambar. Dari gambar tersebut diharapkan semua siswa mampu menghafal isi bacaan secara lebih mudah dan ingatan siswa terhadap isi bacaan tersebut dapat bertahan lebih lama.

5. Tahapan Pembelajaran Keterampilan Berbicara

Diterbitkan oleh STAI Ali bin Abi Thalib Surabaya

Website Jurnal : <https://jurnal.stai-ali.ac.id/index.php/Alfawaid>

DOI Jurnal : <https://doi.org/10.54214/alfawaid>

Tahapan-tahapan dalam pembelajaran keterampilan berbicara terdapat tiga tingkatan, yaitu tingkat pemula, tingkat menengah, dan tingkat lanjut. Adapun perinciannya sebagai berikut :(Arnaningsi, 2023)

a) Tingkat *mubtadi* ' (pemula)

- 1) Siswa diarahkan untuk belajar mengucapkan kata, menyusun suatu kalimat sempurna dan mengungkapkan pikiran mereka secara sederhana.
- 2) Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan sederhana sepu yang harus dijawab oleh siswa.
- 3) Guru mulai melatih bicara dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan sederhana.
- 4) Guru dapat memerintahkan siswa untuk menghafalkan percakapan dan menjawab latihan-latihan secara lisan, atau menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan isi teks yang telah siswa baca.

b) Tingkat *mutawasit* (menengah)

- 1) Belajar berbicara dengan bermain peran.
- 2) Berdiskusi dengan tema tertentu.
- 3) Berbicara tentang peristiwa yang terjadi pada siswa.
- 4) Bercerita mengenai informasi yang telah didengar olehnya melalui media elektronik dan lain-lainnya.
- 5) Tingkat *mutaqaddim* (tingkat atas)
- 6) Guru memilihkan tema untuk berlatih berbicara.
- 7) Tema yang dipilih hendaknya menarik untuk dibahas, seperti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan siswa sehari-hari atau peristiwa yang sedang viral.
- 8) Tema harus jelas dan terbatas.
- 9) Siswa diperintahkan oleh guru untuk memilih satu tema atau lebih selanjutnya siswa bebas untuk memilih tema yang mereka ketahui untuk dibicarakan.

c. Efektivitas Buku Al-'Arabiyyah Bayna Yaday Awladina Silsilah Fi Ta'limil Lughah Al-'Arabiyyah Li Ghairi Nathiqina Biha (Al-Kitab Al-Awwal) Untuk Meningkatkan Maharatul Kalam Siswa

Peneliti memberikan tes di kela IX A. Tes diberikan sebanyak dua kali yaitu *pretest* dan *posttest*. Setelah memberikan *pretest* pada siswa, kemudian peneliti mengajarkan buku *al-'arabiyyah baina yadai awladina silsilah fi ta'limil lughah al-'arabiyyah li ghairi nathiqina biha* (al-kitab al-

Diterbitkan oleh STAI Ali bin Abi Thalib Surabaya

Website Jurnal : <https://jurnal.stai-ali.ac.id/index.php/Alfawaid>

DOI Jurnal : <https://doi.org/10.54214/alfawaid>

awwal) dari bab satu sampai dengan bab empat. Setelah pembelajaran selesai peneliti memberikan soal *posttest* guna mengetahui perbedaan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Adapun hasilnya bisa dilihat pada tabel dan deskripsi di bawah ini :

Tabel 1. Daftar Nilai Pre-Test

No	Inisial	Nilai Pre-Test
1	AOS	55
2	AN	46
3	ANA	35
4	ARH	57
5	AAAO	57
6	AS	77
7	FNSF	35
8	IP	62
9	I	50
10	KDBY	30
11	KMFH	50
12	MH	62
13	MAS	55
14	NAB	54

Statistics

PreTest

N	Valid	14
	Missing	0
Mean		51.7857
Median		54.5000
Std. Deviation		12.41078
Variance		154.027
Range		47.00
Minimum		30.00
Maximum		77.00

Gambar 1 Hasil Perhitungan SPSS dari Nilai Pre-Test

Diketahui hasil perhitungan SPSS dari nilai *pretest* dengan rata-rata 51,78 median 54,5 maximum 77 dan minimum 30. Setelah melaksanakan *pretest* peneliti melanjutkan pembelajaran dengan buku *al-'arabiyah baina yadai awladina silsilah fi ta'limil lughah al-'arabiyah li ghairi nathiqina biha* (al-kitab al-awwal) dari bab satu sampai dengan bab empat. Setelah pembelajaran dilakukan peneliti kemudian memberikan tes ulang (*posttest*). Adapun hasilnya sebagai berikut:

Diterbitkan oleh STAI Ali bin Abi Thalib Surabaya

Website Jurnal : <https://jurnal.stai-ali.ac.id/index.php/Alfawaaid>

DOI Jurnal : <https://doi.org/10.54214/alfawaaid>

Tabel 2. Daftar Nilai Post-Test

No	Inisial	Nilai Post-Test
1	AOS	77
2	AN	70
3	ANA	77
4	ARH	85
5	AAAO	70
6	AS	100
7	FNSF	62
8	IP	85
9	I	100
10	KDBY	85
11	KMFH	77
12	MH	70
13	MAS	77
14	NAB	85

Statistics

PostTest

N	Valid	14
	Missing	0
Mean		80.0000
Median		77.0000
Std. Deviation		10.95445
Variance		120.000
Range		38.00
Minimum		62.00
Maximum		100.00

Gambar 2 Hasil Perhitungan SPSS dari Nilai Post-Test

Diketahui hasil perhitungan SPSS dari nilai *posttest* dengan rata-rata 80 median 77 maximum 100 minimum 62.

Pengujian efektivitas dilakukan melalui pengolahan data statistik dengan menggunakan uji berpasangan (*paired sample t-test*) dengan hipotesis H_0 = tidak terjadi peningkatan dari hasil *pretest* ke *posttest* setelah diberikan tindakan, dan H_1 = terjadi peningkatan dari hasil *pretest* ke *posttest* setelah diberikan tindakan. Hasil pengolahan data statistik dibantu dengan aplikasi SPSS yang disajikan dalam bentuk data berikut ini:

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PreTest	51.7857	14	12.41078	3.31692
	PostTest	80.0000	14	10.95445	2.92770

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Significance	
				One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1	PreTest & PostTest	14	.390	.084	.168

Paired Samples Test

		Paired Differences					Significance		
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	One-Sided p
					Lower	Upper			
Pair 1	PreTest - PostTest	-28.21429	12.95661	3.46280	-35.69521	-20.73336	-8.148	13	<.001

Berdasarkan hasil perhitungan statistik *paired sample t-test* menggunakan SPSS, diketahui bahwa T_{hitung} adalah 8,148 dan $T_{ta(sign=0,001)}$ dengan df 13 adalah 1,771. Perbandingan antara T_{hitung} dan T_{tabel} yakni $T_{hitung} 8,148 > T_{tabel} 1,771$ dengan nilai sig 0,001 lebih kecil dari 0,005. Dari data tersebut T_{hitung} lebih besar daripada T_{tabel} sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa H_1 diterima H_0 ditolak, ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan buku *al-'arabiyah baina yadai awladina silsilah fi ta'limil lughah al-'arabiyah li ghairi nathiqina biha* (al-kitab al-awwal) dapat meningkatkan *maharatul kalam* siswa yang sangat efektif dan signifikan untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas IX A SMP Mughaidin Surabaya.

Buku *al-'arabiyah baina yadai awladina silsilah fi ta'limil lughah al-'arabiyah li ghairi nathiqina biha* (al-kitab al-awwal) merupakan silsilah pembelajaran bahasa arab yang inovatif dan sangat mudah untuk dipelajari bagi peserta didik non penutur Arab. Selain itu, di dalam buku ini mengandung materi-materi pokok bahasa Arab sehingga peserta didik dapat memiliki dasar yang sangat kuat. Isi buku ini dilengkapi dengan gambar-gambar yang berwarna sehingga menimbulkan ketertarikan peserta didik dalam mempelajarinya, sehingga dapat menciptakan suasana yang asyik dan menyenangkan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa buku *al-'arabiyah baina yadai awladina silsilah fi ta'limil lughah al-'arabiyah li ghairi nathiqina biha* (al-kitab al-awwal) dapat

Diterbitkan oleh STAI Ali bin Abi Thalib Surabaya

Website Jurnal : <https://jurnal.stai-ali.ac.id/index.php/Alfawaaid>

DOI Jurnal : <https://doi.org/10.54214/alfawaaid>

meningkatkan *maharatul kalam* peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab, terbukti dengan hasil uji hipotesis $H_1 : X_1 \neq X_2$, artinya: ada perbedaan yang signifikan dalam kemampuan berbicara bahasa Arab sebelum diterapkan dengan sesudah diterapkan pembelajaran dengan menggunakan buku *al-'arabiyah baina yadai awladina silsilah fi ta'limil lughah al-'arabiyah li ghairi nathiqina biha* (al-kitab al-awwal). Hal ini mengartikan bahwa buku *al-'arabiyah baina yadai awladina silsilah fi ta'limil lughah al-'arabiyah li ghairi nathiqina biha* (al-kitab al-awwal) efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahas Arab siswa kelas IX A SMP Mujahidin Surabaya.

Penelitian masih terbatas pada uji coba terhadap satu keterampilan saja, yakni keterampilan berbicara, sehingga memberikan peluang bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menguji efektivitas buku *al-'arabiyah baina yadai awladina silsilah fi ta'limil lughah al-'arabiyah li ghairi nathiqina biha* (al-kitab al-awwal) pada keterampilan berbahasa lainnya. Berdasarkan hasil penelitian penggunaan buku *al-'arabiyah baina yadai awladina silsilah fi ta'limil lughah al-'arabiyah li ghairi nathiqina biha* (al-kitab al-awwal) dalam dunia pengajaran, terkhusus pada pengajaran bahasa Arab, maka proses kegiatan belajar mengajar akan lebih menarik minat peserta didik. Dengan demikian, ketertarikan peserta didik akan berdampak besar pada peningkatan pemahaman peserta didik sehingga mampu mengembangkan dan memaksimalkan hasil belajar peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Aliy Ahmad Madkūr. (2006). *Tadrīs Funūnil Lughah Al-'Arabiyah*. Darul Fikril 'Uryi.
- Ari Christiani & Mintohari. (2013). *PENERAPAN METODE SMALL GROUP DISCUSSION DENGAN MODEL COOPERATIVE LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR*.
- Arnaningsi, A. (2023). *Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kontekstual Dan Kompetensi Di Madrasah Aliyah Negeri Buol* [Diploma, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu].
<https://repository.uindatokarama.ac.id/id/eprint/3115/>
- Asep Saiful Alfazr, Diah Gusrayani, & Dede Tatang Sunarya. (2016). *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MENEMUKAN KALIMAT UTAMA PADA TIAP PARAGRAF*.

- Atin, N. (2017). *Efektifitas Pembelajaran Bahasa Arab dengan Buku al-‘Arabiyah Li Ghayr al-‘Arab dan Buku al-‘Arabiyah Bayna Yadayk* [masterThesis, Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta]. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/49832>
- Avin Fadilla Helmi. (1995). *Konsep dan teknik memperkenalkan diri*. Universitas Gadjah Mada.
- Caecara Sekar Murwidarsih & Supardi. (2013). *IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN DEEP DIALOGUE/CRITICAL THINKING (DD/CT) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS VII C SMPN 2 PLERET BANTUL*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Cucu Pusvita Kartikasari, Umaimatul Hunafa, & Deden Herdiana Altaftazani. (2019). *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATEMATIKA SISWA SD KELAS V*.
- Hamid, M. A. (2008). *Pembelajaran bahasa Arab: Pendekatan, metode, strategi, materi, dan media*. UIN-Maliki Press. <http://repository.uin-malang.ac.id/1603/>
- Hasanah. (2011). *METODE TANYA JAWAB DALAM BELAJAR DAN PEMBELAJARAN*. <https://www.unesco.org/en/world-arabic-language-day>. (t.t.).
- iskandarwassid. (2009). *Strategi pembelajaran bahasa*. Rosdakarya.
- Khoirun Nisah Lubis, Nurmala Sari, & Gusmaneli Gusmaneli. (2024). *Konsep Dasar Strategi Pembelajaran Langsung (Direct Instruction) | Guruku: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*. <https://e-journal.poltek-kampar.ac.id/index.php/GURUKU/article/view/638>
- Muhamad, S., Mokoagow, A. F., & Abidin, M. (2023). Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Lectora Inspire untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa / The Effectiveness of Lectora Inspire-Based Interactive Learning Media to Improve Students' Arabic Reading Skills. *Loghat Arabi : Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.36915/la.v4i2.76>

- Musthafa, F. A. D., & Maymunah, N. S. (2021). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA STRIP STORY DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 7, Article 7.
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*. Pascal Books.
- Sapitri, N., Nasution, S., & Iskandar, T. (2023). Textbook Analysis of Al-‘Arabiyyah Baina Yadai Aulādinā Vol 1 in The Rusydi Ahmad Thuaimah’s Perspective. *Asalibuna*, 7(01), Article 01. <https://doi.org/10.30762/asalibuna.v7i01.1053>
- Subyakto-Nababan, S. U. (1993). *Metodologi pengajaran bahasa*. Gramedia Pustaka Utama.
- Syaiful Musthofa. (2011). *Strategi pembelajaran bahasa arab inovatif*. UIN MALIKI PRESS.
- Syuhudi, A., & Hafidah. (2023). Analisis Buku Bahasa Arab 1 dan Buku Bahasa Arab Baina Yadai Auladina 1 dari Segi Kriteria dan Prinsip Buku Ajar. *Ukazh: Journal of Arabic Studies*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.37274/ukazh.v4i2.773>